

ABSTRAK

Suksesi pemerintah di Afghanistan tahun 2021 oleh Taliban berdampak pada ketidakstabilan keamanan, putusnya hubungan diplomatik dengan sejumlah negara, munculnya kekhawatiran akan pembatasan hak perempuan, minoritas dan meningkatnya isu kemanusiaan lainnya. Afghanistan merupakan anggota Organisasi Kerja sama Islam (OKI) yang juga sering berperan dalam penyelesaian konflik internal negara anggotanya. OKI mengutamakan cara-cara damai dalam penyelesaian sengketa serta menjunjung prinsip non intervensi. Penelitian ini membahas mengenai peran OKI dalam penyelesaian konflik internal pasca suksesi pemerintah di Afghanistan tahun 2021 serta akibat suksesi tersebut terhadap hubungan diplomatik Afghanistan dengan negara lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan menganalisis ketentuan hukum yang relevan. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui studi literatur untuk menjawab permasalahan yang diteliti kemudian disajikan secara deskriptif analitis. OKI berperan aktif dalam penyelesaian konflik suksesi pemerintah Afghanistan sebagai inisiator untuk membahas permasalahan Afghanistan terhadap komunitas internasional dan sebagai fasilitator yang memfasilitasi penyelesaian masalah untuk mencapai tujuan organisasi. Akibat suksesi pemerintah Afghanistan pada hubungan diplomatiknya dengan negara lain antara lain, penutupan, pemutusan hubungan diplomatik oleh beberapa negara yang didasari situasi keamanan yang tidak stabil, sedangkan bagi negara yang sudah menjalin hubungan diplomatik dengan Taliban mendapatkan jaminan keamanan dan tetap melanjutkan hubungan diplomatiknya dengan Afghanistan.

Kata Kunci: OKI, Suksesi Pemerintah, Afghanistan

ABSTRACT

Taliban government succession in Afghanistan 2021 results security instability, terminating diplomatic relations with some countries, concern about woman and minority rights repression and other humanity issues. Afghanistan is a member of Organization of Islamic Cooperation (OIC) which often taking roles in State member's internal conflict resolution. OIC use peaceful means in conflict resolution and respecting non-intervention principles for its state members. The research discusses about OIC's role in internal conflict resolutions after Afghanistan government succession 2021 and the impact of the succession to Afghanistan diplomatic relations with other countries. Juridical normative method is used as research methodology to analyse relevant rule of law. Qualitative data collections are conducted through literature studies to answer research questions which is followed by analysis and presented as descriptive analysis. OIC have taken an active role in Afghanistan government succession conflict resolution as initiator to propose and discuss Afghanistan issue with international community and as the facilitator who facilitate conflict resolutions to achieve the organization's objective. The impact of Afghanistan government succession to its diplomatic relations are led to terminations of diplomatic relations by some countries which consider the security instability, while countries which have manage diplomatic relation with Taliban, get security assurance and proceed to continue their diplomatic relations with Afghanistan.

Keywords: OIC, Government Succession, Afghanistan